

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecemasan merupakan keadaan gangguan kesehatan mental yang melibatkan keadaan emosional akibat adanya sinyal yang memprediksi adanya ancaman yang akan datang namun tidak segera muncul (Sadock, Sadock and Ruiz, 2017). Rasa cemas ini terjadi jika dipicu oleh suatu stresor yang dapat berasal dari lingkungan internal tubuh atau eksternal tubuh (Evans, Nizette and O'brien, 2017). Salah satu stresor kecemasan pada saat ini ketakutan terinfeksi COVID-19. Hal ini menyebabkan kecemasan menjadi salah satu keadaan gangguan kesehatan mental yang mengalami peningkatan prevalensi selama masa pandemi (WHO, 2022).

Selama pandemi berlangsung, ada beberapa sektor pekerjaan yang dapat bekerja dari rumah dan ada juga yang tidak. Kelompok pekerja yang tidak dapat melakukan pekerjaan dari rumah adalah pekerja yang melibatkan interaksi dengan orang lain, seperti awak kabin. Dalam melakukan pekerjaannya, awak kabin memiliki tujuan utama untuk memastikan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang pesawat udara selama penerbangan berlangsung. Untuk mencapai tujuan tersebut, awak kabin akan menawarkan jasa pelayanan yang akan melibatkan interaksi dengan seluruh penumpang pesawat udara. Dengan tugas awak kabin yang melibatkan berkontak langsung dengan penumpang pesawat terbang, menyebabkan awak kabin mengalami kerentanan terkena infeksi COVID-19 dan dapat menimbulkan kecemasan (Hawkins, 2020). Kondisi tersebut dibuktikan pada penelitian yang dilakukan pada bulan Desember tahun

2022 dengan hasil 30 dari 146 awak kabin yang masih aktif bertugas selama COVID-19 mengalami kecemasan (Görlich and Stadelmann, 2020).

Salah satu aspek yang terlibat dalam kecemasan terkena infeksi COVID-19 selama bekerja adalah status marital. Dari penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa pada pekerja dengan status marital kawin memiliki kemungkinan mengalami kecemasan akibat ketakutan terinfeksi COVID-19. Kondisi tersebut dapat timbul dikarenakan beban pikiran pada pekerja dengan status marital kawin lebih tinggi diakibatkan ketakutan menyebarkan COVID-19 yang didapatkan dari tempat kerja ke pasangannya (Siegel and Dekel, 2022).

Selama masa awal pandemi, penerbangan domestik hampir mengalami pembatalan secara menyeluruh dikarenakan belum adanya langkah preventif untuk mencegah penyebaran COVID-19 selama aktivitas penerbangan berlangsung. Namun, penerbangan domestik tidak dapat mengalami kondisi pembatalan penerbangan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dikarenakan penerbangan domestik merupakan salah satu sektor transportasi udara yang menjadi unsur penting dalam membantu perekonomian Indonesia.

Dengan mempertimbangkan aspek penyebaran COVID-19 dan perekonomian Indonesia, maka Kementerian Perhubungan membentuk suatu langkah pencegahan penyebaran COVID-19 dengan bentuk Surat Edaran (SE) yang mencakup persyaratan terhadap Pelaku Perjalanan Dalam Negeri atau dapat disingkat menjadi PPDN, yang akan mengikuti penerbangan. Salah satu persyaratan penting bagi PPDN yang ingin mengikuti penerbangan adalah kewajiban menyertakan hasil negatif dari tes *screening* COVID-19. Namun, pada bulan Maret tahun 2022, peraturan tersebut dicabut dengan syarat PPDN sudah

mendapat vaksin COVID-19. Pencabutan tersebut ditetapkan berdasarkan angka kasus COVID-19 di Indonesia semakin menurun.

Penurunan jumlah angka kasus positif COVID-19 di Indonesia tidak menjadi jaminan bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia sudah dapat teratasi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan tetap adanya angka kasus positif COVID-19 dengan kurva yang tidak stabil walaupun sudah diimbangi dengan adanya pemberian vaksin COVID-19. Dengan adanya perubahan regulasi, jumlah penumpang penerbangan yang melonjak, dan ketidakpastian kondisi infeksi COVID-19 yang dialami penumpang penerbangan, dapat menimbulkan kecemasan pada awak kabin yang sedang bertugas.

Melihat bukti-bukti terkait kecemasan yang dapat timbul pada awak kabin aktif selama masa pandemi, kondisi pelaksanaan penerbangan domestik di Indonesia pada saat ini, serta status marital sebagai salah satu aspek yang terlibat dalam kondisi kecemasan selama COVID-19, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melihat hubungan status marital dengan tingkat kecemasan awak kabin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam pelaksanaan penerbangan domestik tahun 2022.

I.2 Perumusan Masalah

Kecemasan merupakan kondisi kesehatan jiwa yang timbul pada awak kabin dalam pelaksanaan pelayanan penerbangan selama masa pandemi akibat ketakutan terinfeksi SARS-CoV-2. Salah satu aspek yang terlibat dalam kecemasan terinfeksi COVID-19 adalah status marital. Dalam pencegahan penyebaran COVID-19, Kementerian Perhubungan membentuk regulasi terkait persyaratan PPDN dalam melakukan perjalanan udara salah satunya adalah hasil

negatif dari *screening* COVID-19. Pada tahun 2022 bulan Maret, regulasi tersebut dicabut dengan SE Menteri Perhubungan nomor 21 dengan syarat PPDN yang akan melakukan perjalanan udara telah mengikuti vaksinasi lengkap COVID-19. Perubahan regulasi tersebut menyebabkan jumlah penumpang penerbangan melonjak yang disertai dengan ketidakpastian kondisi infeksi COVID-19 pada penumpang penerbangan akan dapat menimbulkan kecemasan pada awak kabin yang sedang bertugas. Sampai saat ini, studi terkait hubungan status marital dengan tingkat kecemasan yang timbul pada awak kabin imbas dari pencabutan regulasi tersebut tidak ada. Dengan demikian, masalah penelitian yang akan dilakukan adalah hubungan status marital dengan tingkat kecemasan awak kabin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam pelaksanaan penerbangan domestik tahun 2022.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status marital dengan tingkat kecemasan awak kabin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam pelaksanaan penerbangan domestik tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada awak kabin yang timbul pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam penerbangan domestik selama pandemi tahun 2022
2. Mengetahui gambaran status marital pada awak kabin
3. Mengetahui distribusi tingkat kecemasan pada awak kabin dengan status marital kawin pada pencabutan persyaratan hasil

tes *screening* COVID-19 dalam penerbangan domestik selama pandemi tahun 2022

4. Mengetahui distribusi tingkat kecemasan pada awak kabin dengan status marital tidak kawin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam penerbangan domestik selama pandemi tahun 2022
5. Mengetahui hubungan status marital dengan tingkat kecemasan awak kabin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam pelaksanaan penerbangan domestik tahun 2022

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan ilmu kesehatan jiwa pada bidang kesehatan penerbangan terkait dengan hubungan status marital dengan tingkat kecemasan awak kabin pada pencabutan persyaratan hasil tes *screening* COVID-19 dalam pelaksanaan penerbangan domestik tahun 2022.

I.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi tambahan informasi terkait hubungan status marital terhadap kecemasan yang dapat timbul akibat adanya pencabutan tes *screening* COVID-19 sebagai persyaratan penumpang dalam pelaksanaan penerbangan domestik selama pandemi COVID-19 tahun 2022

sehingga gejala awal kecemasan dapat dikenali dan diatasi lebih dini.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi data yang dapat dijadikan acuan dalam tindakan yang dapat diambil untuk mencegah adanya kecemasan yang dialami oleh awak kabin yang sudah kawin dan tidak kawin pada masa pandemi COVID-19 dan di masa depan.

3. Bagi Keluarga Subjek Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian terhadap anggota keluarga yang berprofesi sebagai awak kabin dan dapat membantu mencegah terjadinya kecemasan pada anggota keluarga yang berprofesi sebagai awak kabin selama masa pandemi COVID-19 dan di masa depan.

4. Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah kepustakaan terkait penelitian ilmiah mengenai ilmu kesehatan jiwa pada ranah kesehatan penerbangan serta menjadi penelitian yang dapat dikembangkan untuk penelitian yang akan datang.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan di bidang ilmu kesehatan jiwa pada ranah kesehatan penerbangan dan melatih peneliti untuk menganalisis mengenai kecemasan yang timbul akibat perubahan regulasi pada masa pandemi tahun 2022.

Fadhilah Qostholani Augisna, 2023

***HUBUNGAN STATUS MARITAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN AWAK KABIN PADA
PENCABUTAN PERSYARATAN HASIL TES SCREENING COVID-19 DALAM PELAKSANAAN
PENERBANGAN DOMESTIK TAHUN 2022***

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]